



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Pemakaian Frasa pada Cerpen Jendela Rara karya Asma Nadia: Kajian Sintaksis Sastra

Desi Anggun Safitri¹, Suciana², Muhammad Sholehuddin³, Sutrimah⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
desianggunsafitri5@gmail.com¹

abstrak— Cerpen Jendela Rara merupakan salah satu karya sastra karya Asma Nadia yang diterbitkan pada tahun 2009. Cerpen Jendela Rara ini menceritakan tentang kehidupan seorang gadis kecil yang bermimpi memiliki jendela namun nampaknya keinginannya itu hanya impian saja karena mereka hidup di rumah triplek dibawah kolong jembatan. Menjadi karya sastra terpopuler pada zamannya menjadikan cerpen ini diangkat menjadi sebuah karya film dengan judul Rumah Tanpa Jendela. Alur cerita yang dikemas secara apik dan penulisan bahasa yang digunakan sistematis sehingga Cerpen Jendela Rara ini dapat dikaji dengan menggunakan kajian sintaksis. Kajian sintaksis pada cerpen Jendela Rara menggunakan metode studi pustaka dan beberapa sumber referensi yang valid sesuai dengan topik pembahasan, yakni kajian sintaksis, Cerpen Jendela Rara, dan analisis frasa. Hasil penelitian dari kajian sintaksis dalam cerpen Jendela Rara karya Asma Nadia ini berupa, frasa verbal, frasa adjectival, dan frasa nominal.

Kata kunci— Sintaksis, Frasa, Cerpen Jendela Rara

Abstract— The short story Jendela Rara is one of the literary works by Asma Nadia which was published in 2009. The short story Jendela Rara tells about the life of a little girl who dreams of having a window but it seems that her wish is just a dream because they live in a plywood house under a bridge. Being the most popular literary work of its time, this short story was made into a film with the title Rumah Without a Window. The story-line is neatly packaged and the language used is systematic so that this short story can be studied using syntax analysis. The syntactic study of the Jendela Rara short story uses the literature study method and several valid reference sources according to the topic of discussion, namely the study of syntax, the short story Jendela Rara, and analysis of phrases. The research results from the study of syntax in the short story Jendela Rara by Asma Nadia are in the form of verbal phrases, adjective phrases, and nominal phrases.

Keywords— Syntax, Phrases, Short Stories Window Rara

PENDAHULUAN

Cerpen merupakan karya sastra yang berupa cerita pendek. Cerpen jendela Rara karya Asma Nadia menjadi salah satu cerpen populer yang diterbitkan pada tahun 2009. Cerpen Jendela Rara mengisahkan tentang seorang gadis kecil yang bermimpi memiliki jendela. Gadis kecil ini bernama Rara. Hidup dengan orang tua serta saudaranya di rumah triplek yang berada dibawah kolong jembatan. Rara bermimpi memiliki rumah yang terdapat jendelanya dengan alasan agar bisa menghemat listrik dan belajar dengan cahaya yang terang. Konflik dari cerpen Jendela Rara ini saat Rara kelas kepala tetap menginginkan rumah yang terdapat jendelanya dan membuat anak-anak di sekitar tempat tinggalnya menginginkan hal yang sama namun pak RT tidak memperbolehkan sehingga mereka bersitegang. Setelah populer cerpen Jendela Rara diadaptasi menjadi film dengan judul rumah tanpa jendela. Alur cerita cerpen dan film lebih kompleks dalam cerpen sendiri, namun film yang ditayangkan pada layar lebar ini tetap memperoleh antusiasme yang besar dari masyarakat. Alur cerita dan tata bahasa yang apik dari cerpen Jendela Rara membuat cerpen ini dapat dianalisis dan dikaji menggunakan kajian Sintaksis.

Kajian Sintaksis dalam ilmu linguistik merupakan salah satu bagiannya. Sintaksis mempelajari tentang kalimat, frasa, klausa dan yang lainnya. Ada beberapa pendapat ahli yang mendukung pernyataan tersebut. Ramlan (2009) berpendapat bahwa sintaksis merupakan salah satu bagian dari ilmu linguistik dan memuat perihal frasa, klausa, kalimat, wacana. Manav (2009) juga mengemukakan bahwa sintaksis adalah cabang ilmu linguistik berisi bentuk dari kajian kalimat yang lebih dalam. Untuk mengkaji suatu makna dengan makna yang lainnya pada kalimat dan wacana dibutuhkan cabang ilmu linguistik yakni Sintaksis (Ridwan, 2002). Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Sintaksis ialah bagian dari ilmu bahasa linguistik yang memuat dan mempelajari tentang internal kalimat, wacana, klausa dan frasa.

Frasa menjadi salah satu objek kajian sintaksis yang menempati posisi terkecil dibanding objek kajian yang lain seperti kalimat dan klausa (Dari & Nadya, 2022). Menurut (Chaer, 2012) frasa adalah satuan gramatikal memuat pengelompokan kata bersifat tidak dapat memilik predikat dan juga memuat sebagai kegunaan sintaksis pada kalimat. Frasa berciri khas memuat dua kata atau lebih yang membentuk harus menjadi satu-kesatuan apabila dipisahkan akan berubah frasa (Rofii & Hasibuan, 2019). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kajian sintaksis berupa frasa dapat dikaji melalui objek penelitian seperti karya sastra novel, artikel, dan cerpen. Sehingga dengan hal tersebut penulis dapat menganalisis frasa pada objek penelitian cerpen Jendela Rara.

METODE PENELITIAN

Analisis frasa pada cerpen *Jendela Rara* karya Asma Nadia ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan. Metode ini diterapkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data baik secara sekunder. Sebagai rujukan utama sumbernya banyak difokus pada *library research*, akumulasi data, penyatuan arsip-arsip baik berupa gambar maupun tulisan perihal objek kajian (Sagala, 2021). Dapat juga ditambahkan rujukan metodenya dari literasi bacaan, jurnal dan artikel (Ulfaida & Hasanudin, 2022).

Berdasarkan metode penelitian yang telah dijabarkan di atas yakni menghasilkan, analisis frasa pada cerpen *Jendela Rara* karya Asma Nadia. Data-data yang diperoleh dan hasil analisisnya dapat ditemukan dalam jurnal maupun artikel. Sumber referensi lainnya juga ditemukan dalam bentuk nyata cerpen itu sendiri karena terdapat dokumentasi serta bukti tulisan yang akurat. Selain itu, cerpen ini berhasil diadaptasi menjadi film sehingga analisis frasa nya telah banyak di kaji.

Bentuk dari mengumpulkan data dalam penelitian Cerpen *Jendela Rara* ini berpatokan dengan teori Mary W. George yang mengarah pada a) Menentukan topik perihal frasa yang nantinya akan di analisis pada Cerpen *Jendela Rara* b) Membentuk suatu gambaran untuk menganalisis Cerpen *Jendela Rara*, c) Merangkai dan membuat proses penelitian untuk menghasilkan kajian frasa pada Cerpen *Jendela Rara*, d) Dapat menyusun kesimpulan hasil dan pembahasan berdasarkan penelitian studi kepustakaan pada Cerpen *Jendela Rara* karya Asma Nadia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian diatas, hasil dan pembahasan analisis frasa pada cerpen *Jendela Rara* karya Asma Nadia dapat ditunjukkan berupa frasa ajektival, frasa nominal, frasa verbal.

1. Frasa Adjectival

Frasa adjectival merupakan frasa yang terdapat pada cerpen *Jendela Rara*. Sigiro (2017) berpendapat bahwa Frasa ajektival merupakan frasa endosentris yang memiliki inti dan adverbial sebagai pewatasnya. Sebagai fungsi untuk menyatakan suatu suasana, dan berhubungan dengan suatu seseorang (Aristia, 2017). Frasa ajektival hampir sama dengan frasa verbal (Kridalaksana, 2007). Frasa Ajektival yang dapat ditemukan dalam cerpen *Jendela Rara* karya Asma Nadia ada pada kata "lebih kokoh". Kata "lebih" sebagai adverbial fungsinya menjadi pewatas kemudian kata "kokoh" tergolong adjektiva sebagai inti. Contoh frasa Ajektival pada cerpen *Jendela Rara* dapat ditinjau dari kata "sangat sederhana". Kata "sangat" berfungsi sebagai adverbial dan kata "sederhana" menduduki posisi sebagai inti. Kata "terlalu riang" penjabaran frasa ajektival nya dengan kata "terlalu" sebagai pewatas dan kata "riang" berfungsi sebagai inti.

2. Frasa Nominal

Frasa yang dapat ditemukan dalam analisis cerpen jendela Rara karya Asma Nadia selanjutnya adalah frasa Nominal. Pamungkas (2020) menjelaskan bahwa Frasa Nominal dalam kategori klasifikasi kelas kata pada penemuannya menduduki sebagai peran yang memiliki makna kata benda. Intinya struktur dari frasa nominal terdiri lebih dari dua kata namun hanya berperan menjadi satu kegunaan saja (Ismail, 2016). Sehubungan dengan hal diatas pembentukan kalimat, frasa nominal lah yang memiliki kedudukan menjadi pembentuknya. Mandang (2020) berpendapat frasa nominal bentuknya digunakan untuk menentukan peran pada suatu kalimat yakni dalam predikat, pelengkap, objek, subjek ataupun keterangan. Dengan unsur pembentuknya dari pusat nomina (Kinanti, (2020)). Kata yang mengandung frasa nominal pada cerpen jendela Rara ada kata "rumah kami" kata ini termasuk dalam frasa nominal. "Jendela - jendela besar" juga termasuk frasa nominal yang terapat pada cerpen Jendela Rara. Dalam cerpen Jendela Rara juga terdapat kata "dinding lumut hijau" kata tersebut tergolong dalam kategori frasa nominal yang mengandung kata nomina atau benda.

3. Frasa Verbal

Hasil analisis frasa pada cerpen Jendela Rara karya Asma Nadia berupa frasa verbal. Aridawati (2021) berpendapat bahwa frasa verbal terdiri dari lebih dua kata menjadi satuan gramatikal dan sebagai intinya ada verba atau kata kerja. Hal ini sejalan dengan frasa verbal yang juga bisa berimbunan dengan klasifikasi kata sejenis dan termasuk kata verba (Wedhawati, 2001). Panjaitan (2007) menjelaskan di sintaksis kata "sedang" dalam frasa verbal sebagai verba aktif lalu bentuk verba keadaan adalah "telah". Selain sebagai satuan gramatikal frasa verbal pada suatu kalimat memiliki peran sebagai predikat (Kusmiati, dkk (2021)) dan kata "sangat" ini tidak berlaku pada frasa verbal (Asnawi, 2018). Ada dua jenis frasa verba, yakni frasa verba koordinatif dan frasa verba subordinati (Ulfah, dkk (2022)). Pada cerpen Jendela Rara karya Asma Nadia frasa verbal terdapat pada kata "sedang menggambar " termasuk dalam kategori kata kerja. kata "membaca buku" juga memiliki peran sebagai kata verba. "sedang menyapu lantai" kata tersebut tergolong frasa verbal karena mengandung kata kerja.

SIMPULAN

Analisis frasa pada cerpen *Jendela Rara* karya Asma Nadia pada kajian sintaksis berdasarkan metode penelitian studi pustaka atau library research ini mendapat hasil dan pembahasan berupa frasa ajektival, frasa nominal dan frasa verbal. Frasa adjektival disebut juga sebagai frasa endosentris yang terdiri dari kata inti dan adverbial sebagai pewartunya. Frasa ajektival digunakan untuk menyatakan suasana yang berhubungan dengan seseorang. Selain frasa ajektival juga terdapat frasa nominal yang dapat ditemukan dalam cerpen *Jendela Rara*. Frasa nominal merupakan frasa dengan klasifikasi pada kelas kata nya berperan sebagai kata benda. Frasa nominal terdiri lebih dari dua kata dan hanya menduduki satu fungsi saja. Pada bentuknya frasa nominal digunakan untuk menentukan peran pada kalimat baik sebagai predikat, subjek, objek ataupun keterangan. Selanjutnya, terdapat Frasa verbal dalam analisis kajian sintaksis cerpen *Jendela Rara* karya Asma Nadia. Frasa verbal adalah frasa yang memiliki peran sebagai kata kerja dan memiliki peran sebagai predikat dalam sebuah kalimat.

REFERENSI

- Antini, M., Putri, W. D. N., Sari, I., & Minanda, T. (2022). POLA PENYUSUNAN FRASA VERBAL DALAM NOVEL" SIAPA SAHABAT YANG KAU PILIH" KARYA Satria Nova: POLA PENYUSUNAN FRASA VERBAL DALAM NOVEL" SIAPA SAHABAT YANG KAU PILIH" KARYA Satria Nova. *Lateralisasi*, 10(02), 33-42. Doi: <https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v10i02.4640>
- Aridawati, I. A. P. (2021). FRASA VERBAL ENDOSENTRIK ATRIBUTIF BAHASA BALI ATTRIBUTIVE ENDOCENTRIC VERBAL PHRASES IN BALINESE. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 22(2), 572-584. Retrieved from: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/1399>
- Aristia, P. N. (2017). Frasa Adjektiva Bahasa Jepang: Analisis X-bar. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 14(2), 295-308. Doi: <https://doi.org/10.30957/lingua.v14i2.323>
- Asnawi, A. (2018). Struktur Frasa Verbal Bahasa Banjar Hulu: Tinjauan Bentuk Gramaikal. *GERAM*, 6(1),4046.[https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1795](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1795).
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: RinekaCipta
- Dari, U., & Nadya, N. L. (2022). Pemerolehan Bahasa Anak Usia Tiga Tahun Dalam Bidang Sintaksis. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 3(2), 67-75. Doi : <http://dx.doi.org/10.52333%2Fdidactique.v3i2.931>

- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. *Pendidik. Bhs. Indonesia. dan Sastra*, 2(2) 71-78. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/276535609.pdf>
- Iswatmi, I., & Sudarmini, S. (2019). FRASA ADJEKTIVAL DALAM RUBRIK OPINI SURAT KABAR HARIAN DAN KEDAULATAN RAKYAT EDISI OKTOBER 2017 DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI KELAS VII. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 1(1), 52-57. Doi: <https://doi.org/10.26555/jg.v1i1.1062><https://doi.org/10.26555/jg.v1i1.1062>
- Kamila, S. D., & Utomo, A. P. Y. (2023). ANALISIS FRASA NOMINA DAN FRASA VERBAL DALAM ARTIKEL " KETIKA RUANG KELAS, MEMPERLAMBAT KREATIVITAS" OLEH SOFIA AMALIA PADA KOMPASIANA. COM EDISI 29SEPTEMBER2020. *Jurnal Komposisi*, 6(1), 4050. Doi: <http://dx.doi.org/10.53712/jk.v6i1.1783>
- Kinanti, K. P. (2020). Frasa Nomina Atributif dalam Bahasa Jawa Dialek Jawa Timur. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(2), 95-104. Doi : <http://doi.org/10.25273/linguista.v4i2.6494>
- Latifah, U., Busri, H., & Rani, A. (2023). FUNGSI ESTETIKA GAYA BAHASA MASYARAKAT INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ALIRAN PRAHA. *Jurnal Ilmiah Sastra dan Pembelajaran*, 10 (2). Retrieved from <http://jim.unisma.ac.id/index.php/NOSI/article/view/20580>
- Mandang, F. H. (2020). Frasa Nominal dalam Kalimat Berbentuk Susun Balik padan Bahasa Tontemboan. *Jurnal Bahtra*, 1(1). Doi <https://doi.org/10.36412/jb.v1i1.2176>
- Ningrum, R. T., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Frasa Nominal Subordinatif pada Teks Berita Suara. Com "Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis Ini Justru Picu Tekanan Darah Tinggi". *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 19(1), 53-64. Doi: <https://doi.org/10.26499/mm.v19i1.3254>
- Panjaitan, R. (2007). Frasa Verbal dan Fungsinya Dalam Kalimat Bahasa Batak Toba (Doctoral dissertation). Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/3051>.
- Sigiro, E. P. (2017). FRASA DAN KONSTRUKSI FRASA BAHASA KATINGAN. *SUAR BETANG*, 12(1), 103-116. Doi: <https://doi.org/10.26499/surbet.v12i1.20>
- Ulfah, A., Janah, M., Zulfa, M., & Utomo, A. P. Y. (2022, July). FRASA VERBA KOORDINATIF DAN VERBA SUBORDINATIF PADA CERPEN "SENYUM KARYAMIN" KARYA AHMAD TOHARI. In *Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor* (pp. 87-100). Retrieved from: <http://jurnal.unimor.ac.id/PSN/article/view/2891>

Ulfaida, N., & Hasanudin, C. (2022, June). Pemanfaatan aplikasi wattpad sebagai penunjang pembelajaran menulis cerpen di SMA untuk mendukung gerakan merdeka belajar. *In Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)*, 1(1), 1-9. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojo-negoro.ac.id/index.php/KPDI/article/view/1266>.